

# PERBEDAAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA IBU YANG BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA DI KELURAHAN TANJUNG SARI MEDAN

**DODI RETNO LIMBONG**

**12.860.0333**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *subjective well-being* pada ibu yang bekerja dan tidak bekerja. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan *subjective well-being* antara ibu yang bekerja dan tidak bekerja, dengan asumsi ibu yang bekerja memiliki *subjective well-being* yang tinggi dari pada ibu yang tidak bekerja. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu yang bekerja sebanyak 40 orang dan ibu yang tidak bekerja sebanyak 40 orang di Kelurahan Tanjung Sari Medan dengan sampel sebanyak 80 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Hasil analisa dengan menggunakan teknik t-test (*independent sample test*) diketahui t hitung sebesar 9.300 dan  $p = 0,00 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Berdasarkan hasil ini berarti hipotesis yang diajukan yang berbunyi terdapat perbedaan *subjective well-being* pada ibu yang bekerja dan tidak bekerja, dinyatakan diterima. Adapun mean empirik variabel *subjective well-being* pada ibu yang bekerja 93.85 dan ibu yang tidak bekerja 82.85. Dari hasil mean empirik *subjective well-being* pada ibu yang bekerja dan tidak bekerja di lingkungan IX Kelurahan Tanjung Sari, dapat dilihat mean empirik yang lebih tinggi daripada nilai rata-rata hipotetiknya yakni 87.5. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa *subjective well-being* pada ibu yang bekerja lebih tinggi dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.

***Kata kunci: Subjective well-being, Ibu yang bekerja, Ibu yang tidak bekerja.***

# **SUBJECTIVE DIFFERENCES WELL-BEING ON MOTHER WHO WORK AND UNKNOWN IN TANJUNG SARI MEDAN VILLAGE**

**DODI RETNO LIMBONG  
12.860.0333**

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the difference between subjective well-being in working mothers and not working. The hypothesis proposed in this study is that there is a subjective subjective difference between working and unemployed mothers, with the assumption that working mothers have a high subjective well-being rather than unemployed mothers. Subjects in this study were working mothers as many as 40 people and mothers who do not work as many as 40 people in the Village Tanjung Sari Medan with a sample of 80 people. Sampling technique using technique Pusposive Sampling. Result of analysis by using technique t-test (independent sample test) known t count equal to 9,300 and  $p = 0,00 < 0,05$  meaning there is significant difference. Based on this result means the proposed hypothesis which reads that there is subjective subjective difference between working and non-working mother is accepted. The empirical mean of subjective well-being variables in working mothers 93.85 and mothers who do not work 82.85. From the subjective well-being empirical results of working mothers and not working in the IX neighborhood of Tanjung Sari Village, it can be seen that the empirical mean is higher than the average hypothetical value of 87.5. So the conclusion of this study is that subjective well-being in working mothers is higher than that of unemployed mothers.

**Keywords: Subjective well-being, working mother, mother who is not working**